

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نَحْمَدُهُ وَنُصَلِّي عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى عَبْدِهِ الْمَسِيحِ الْمَوْعُودِ

KHUTBAH JUM'AH

HAZRAT AMIRUL MU'MININ KHALIFATUL MASIH V atba.

Tanggal 25 Maret 2011 dari Baitul Futuh London UK

TENTANG : Keindahan Kitab Suci Qur'an

Setelah membaca tasyahud dan menilawatkan surah Al Fatihah Huzur atba menilawatkan ayat 42 dan 83 dari Surah Bani Israil sebagai berikut :

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ
لِيَذَّكَّرُوا ۖ وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ۝
وَنُزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شَفَاءٌ وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا
خَسَارًا ۝

Dan sesungguhnya Kami telah menerangkan berulang-ulang didalam Alqur'an ini supaya mereka mengambil nasihat. Dan tidaklah Alqur'an itu menambah bagi mereka, kecuali kebencian.(Bani Israil : 42)

Dan berangsur-angsur Kami turunkan dari Alqur'an suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang beriman, tetapi tidaklah itu menambah kepada orang-orang aniaya melainkan kerugian. (Bani Israil: 83)

Para penentang Islam, Alqur'anul Krim dan penentang Rasulullah saw telah menyimpan rasa dendam kesumat dan permusuhan didalam hati mereka dan tidak henti-hentinya mengobarkan kebenciannya kepada masyarakat awam. Beberapa hari yang lalu telah diterima kabar di beberapa negara orang-orang Muslim telah terjadi protest bahkan sedang terus berjalan protes-protes menentang perbuatan keji yang telah dilakukan oleh seorang padri America pada bulan September tahun 2010 yang lalu, kemudian ia telah mengeluarkan pernyataan yang sangat menyinggung perasaan orang-orang Muslim bahkan dia telah berusaha untuk

membakar Kitab Suci Alqur'an. Diwaktu itu perbuatan zalim dan terkutuk itu tidak dapat dia lakukan disebabkan banyak desakan-desakan dari berbagai penjurur terhadapnya agar dia tidak melakukan-nya. Akan tetapi dua hari sebelum ini dia disertai oleh rekan-rekannya telah merobek-robek dan melakukan pembakaran Kitab Suci Alqur'an itu. Dan perbuatan terkutuknya itu sangat sikecam orang banyak. Untuk mempertahankan legalitas perbuatannya itu ia telah berusaha membuat tipu daya yang licik. Ia telah membentuk sebuah komplotan yang dinamakan sebagai "jury" yang terdiri dari 12 orang anggauta dan seorang Imam mesjid telah diundang untuk menjadi anggauta dalam jury itu dan dijadikannya sebagai wakil dari Islam untuk mempertahankan Alqur'anul Karim. Setelah enam jam kemudian, dewan "jury" telah mengeluarkan keputusan bahwa Alqur'an menganjurkan kekerasan dan pemberontakan, na'uzubillahi min zalik ! sesuai dengan yang mereka saksikan beberapa kejadian pada akhir-akhir ini. Oleh sebab itu mereka berkata ; "Alqur'an harus dibakar hangus." Mereka sendiri yang berbuat dosa dan mereka sendiri yang menjadi judge (hakim penuntut dan pemberi keputusan), bahkan harus dikatakan bahwa dialah sendiri pelaku dosa dan dia pula yang menjadi hakim pemberi keputusan. Bagaimanapun, padri ini tidak mempunyai status atau kedudukan apa-apa dinegara America. Didalam gerejanya tidak mempunyai banyak pengikut hanya terdiri beberapa ratus orang saja anggautanya. Demi mendapatkan popularitas murahan ia telah berbuat demikian dan sebetulnya medialah yang telah memberi angin (mendorong) agar nama dia menjadi terkenal. Dia bukan mencari jalan untuk menegaskan keamanan, justeru dia pemberi angin untuk mengobarkan kebencian dan kerusakan. Tujuan utama dia adalah agar dunia menaruh perhatian kepadanya, atau melalui surat-surat kabar atau melalui website namanya akan masyhur. Akan tetapi para pengamat mengatakan bahwa, sekalipun media surat kabar dan media lainnya telah membuat namanya dikenal orang, namun masyarakat tidak banyak menaruh perhatian kepadanya. Mereka telah meng-interview berbagai jenis tingkatan masyarakat, salah seorang diantaranya seorang

Council on American Islamic Relations. Dia telah bertanya kepadanya, namun ia telah menolak untuk mengemukakan pandangannya tentang padri itu dan ia mengatakan : Orang itu sangat jahat sekali. Barangkali ia berfikir dalam tempo lima belas menit saja melalui bermacam jenis media namanya akan menjadi masyhur. Akan tetapi jika kami yang mengemukakan pandangan tentang-nya, barangkali ia berfikir setelah beberapa menit saja akan masyhur namanya. Dan kami tidak menghendaki kalau namanya bertambah terkenal.” Bagaimanapun hal itu merupakan pendapatnya sendiri.

Perbuatan zalim atau kejahatan terkutuk seperti itu, selalu terjadi dan tidak ada henti-hentinya menentang Islam. Perbuatan-perbuatan seperti itu baik dilakukan oleh perorangan maupun oleh sebuah kelompok tertentu atau dilakukan ditengah-tengah kumpulan masyarakat. Apabila seorang mukmin sejati mengetahui perkara ini pasti hatinya akan merasa pedih dan tersinggung sekali. Akan tetapi sambil menerima perlakuan dan menanggung perasaan pedih ini orang-orang mukmin sejati tidak menimbulkan reaksi yang mengancam keselamatan pribadi seseorang atau menentukan suatu tawaran sejumlah wang untuk membunuhnya atau membentuk sebuah protes besar-besaran dan melakukan kerusuhan dan pengrusakan terhadap properti milik negara, sehingga akibatnya akan menambah kekuatan terhadap anggapan buruk pihak lawan terhadap Alqur’an. Melainkan, sebagai jawabannya kita harus menampilkan keindahan dan kemolekan ajaran Alqur’an itu melalui ucapan-ucapan kita dan melalui perangai, sikap dan amal perbuatan kita yang baik dan moderat. Sehingga akhirnya dunia sendiri akan membenci, mengutuk dan menyumpah serapah terhadap pelaku zalim dan biadab itu. Orang-orang buta seperti itu tidak mungkin dapat menyaksikan keagungan ajaran Kitab Suci Alqur’an, bahkan tidak mungkin mampu menyaksikannya. Jika tidak, banyak orang-orang bijak dan bertabi’at adil dari penganut berbagai Agama, diantara-nya banyak orang-orang Hindu, orang-orang Sikh juga, orang-orang Kristen juga yang mengagumi keindahan dan keluhuran martabah Rasulullah saw dan keindahan ajaran Alqur’an. Mereka tidak dapat

menyembunyikan semua kenyataan itu. Berikut ini saya ingin memberi misal, bagaimana martabah Rasulullah saw dan keindahan ajaran Kitab Suci Alqur'an yang mereka kagumi itu. Bukan hanya padri itu saja, bahkan beberapa hari yang lalu didalam surat kabar di America seorang telah menulis katanya : " Orang-orang Muslim itu sendiri tidak buruk, akan tetapi penyebab utama yang telah membuat mereka menjadi pembangkit kerusakan dan pemberontakan adalah ajaran Alqur'an mereka."

Sesungguhnya orang-orang zalim ini tidak pernah membaca Alqur'an bahkan melihatnya-pun tidak pernah. Mereka semata-mata hanya menunjukkan permusuhan dan kebencian terhadap Alqur'an yang keluar dari dalam lubuk hati mereka. Bagaimanapun, saya ingin menjelaskan sebuah kutipan dari sebuah kitab *History of International Development of Europe* by John William Draper, vol 1 hal. 332, katanya : " Adalah pemikiran yang sangat keliru sekali bahwa kemajuan Arab hanya terletak diujung pedang mereka. Pedang dapat saja menukar kepercayaan agama suatu Bangsa, namun ia tidak dapat merubah pikiran-pikiran dan sentimen manusia." Didalam kitab itu juga halaman 346 telah ditulis : " Pembaca Alqur'anul Karim yang bertabi'at adil dan tanpa dipengaruhi keraguan, sangat menakjubkan bagaimana tujuan utama suatu perkara dijelaskan dalam bentuk aslinya yang sangat luhur. Alquranul Karim sarat dengan contoh akhlaq yang luhur dan dengan hukum-hukum ta'lim tarbiyyat. Tata letak dan susunannya sangat jelas sekali dan setiap lafaz mengandung arti yang sangat variasi. Didalam setiap lembarannya mengandung pokok-pokok bahasan yang begitu indahnya sehingga tanpa mengagumi dan memujinya manusia tidak dapat meneruskan untuk menela'ahannya."

Itulah pendapat para ahli ketimuran (orientalis). Banyak sekali orientalis yang sekalipun berlainan Agama terpaksa mereka berpegang kepada yang sebenarnya dan terpaksa ia mengikuti panggilan suara hati nuraninya untuk berlaku adil dan jujur. Mereka tidak dapat tinggal diam tanpa mengemukakan pujian terhadap keindahan Alqur'an dan keluhuran akhlaq dan budi pekerti Rasulullah saw. Akan tetapi

orang yang jiwanya sudah dipengaruhi kebencian dan permusuhan mereka sedikitpun tidak dapat melihatnya. Ayat Qur'an yang telah saya tilawatkan pada permulaan khutbah ini Allah swt telah menjelaskan gambaran manusia seperti itu. Alqur'an adalah benar tidak ada keraguan sedikitpun didalamnya. Allah swt berfirman didalam ayat itu sebagai berikut : *Dan sesungguhnya Kami telah menerangkan berulang-ulang didalam Alqur'an ini supaya mereka mengambil nasihat. Dan tidaklah Alqur'an itu menambah bagi mereka, kecuali kebencian.*(Bani Israil : 42) Jadi, Alqur'an telah melukiskan gambaran orang-orang seperti itu. Keadaan orang-orang ini sama dengan orang-orang kafir. Setiap ayat Alqur'an dimana memberitahukan keadaan masa lampau disana disebutkan juga nubuatan tentang yang akan datang. Orang-orang yang memusuhi Alqur'an seperti itu setiap zaman selalu muncul dan akan selalu muncul diatas dunia ini. Sekalipun sudah jelasnya ajaran Alqur'an itu, dijelaskan dari setiap sudut, dan dijelaskan dari berbagai sudut *Dan berangsur-angsur Kami turunkan dari Alqur'an suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang beriman, tetapi tidaklah itu menambah kepada orang-orang aniaya melainkan kerugian.* (Bani Israil: 83)

Berfirman; "Kami telah menjelaskan ajaran Alqur'an yang sangat indah ini dari berbagai segi." Allah swt telah menjelaskannya dari berbagai segi ini, bukan memberi kesempatan kepada mereka untuk membuka mata mereka, melainkan dengan keindahan ajarannya itu mereka lari bertambah jauh dari padanya. Sebagaimana firman-Nya : *wamaa yaziiduhum illa nufuura yakni : Dan tidaklah Alqur'an itu menambah bagi mereka, kecuali kebencian.* Yakni karena benci mereka semakin menjauh dari keindahan ajaran Alqur'an itu. Selanjutnya surah Bani Israil menggambarkan keadaan manusia seperti itu, sebagaimana telah difirmankan Tuhan dalam ayat 83 berikut ini : *Dan berangsur-angsur Kami turunkan dari Alqur'an suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang beriman, tetapi tidaklah itu menambah kepada orang-orang aniaya melainkan kerugian.* (Bani Israil: 83) Yakni bagi orang mukmin Alqur'an sebagai

rahmat sedangkan bagi orang yang zalim hanya merupakan benda yang merugikan. Jadi, disini lebih jauh telah dijelaskan, bahwa tepulang kepada keadaan fitrat seseorang maka sesuai dengan keadaannya itu alqur'an akan nampak kepadanya. Katanya ada seorang yang sakit *yarqaan (jaundice)* atau orang terkena penyakit kuning, matanya menjadi sakit dan setiap benda nampak kepadanya berwarna kuning. Orang yang berfitrat buruk maka sesuai dengan fitratnya itu Qur'an akan nampak kepadanya. Ketika Alqur'an mengumumkan Hudal lil muttaqiin, difirmankan pada awal surat itu, bahwa ajaran Alqur'an yang paling indah dan paling luhur itu hanya dapat disaksikan oleh orang-orang yang bertaqwa. Hidayat akan diberikan hanya kepada mereka yang didalam hati mereka tertanam *taqwa* atau rasa takut terhadap Allah swt.

Jadi, orang-orang itu terserah sampai kapan waktunya hendak berlaku zalim dan khianat. Kami tidak khawatir bahwa mereka, na'ü zu billah, akan mampu menimpakan kerugian terhadap ajaran Alqur'an. Untuk memelihara kedudukan ajaran Alqur'an yang luhur dan menjaga kelestariannya Allah swt sendiri Yang bertanggung jawab. Bahkan didalam ayat yang kedua yang telah saya tilawatkan itu mengandung khabar suka bagi orang-orang mukmin, bahwa Alqur'anul Karim adalah sumber rahmat bagi kalian. Setiap sa'at Alqur'an senantiasa menyediakan sarana turunnya rahmat bagi kalian. Disamping itu Alqur'an dapat mengobati segala macam penyakit ruhani kalian, bahkan ia dapat mengobati penyakit jasmani kalian juga. Setiap jenis ajaran yang sangat luhur sudah tersimpul didalamnya. Jika ayat 83 dari Surah Bani Israil tersebut diatas disatukan dengan ayat 82 sebelumnya maka akan menjadi khabar gembira bagi orang-orang mukmin. Dikatakan bahwa apabila kebenaran sudah datang maka kebathilan lari tunggang-langgang. *Innal bathila kaana zahuqa yakni sesungguhnya dusta, tipu-daya dan makar selalu lari tunggang-langgang.*

Disini di-ingatkan bahwa, dengan menentukan harga kepala orang untuk ditangkap, atau dengan memecahkan kepala orang sebagai hukuman, kehormatan Alqur'an tidak dapat ditegakkan. Melainkan orang mukmin sejati adalah

apabila ia menerapkan ajaran Alqur'an pada dirinya, maka ia dapat menjadi bukti bagi keindahan ajaran Alqur'an. Dengan menunjukkan ajarannya yang indah akan nampak kepada dunia antara yang haq dan yang bathil. Apabila ajaran Alqur'an yang indah ini sudah zahir diatas dunia maka kemenangan Allah swt ini akan menjadi rahmat bagi orang-orang mukmin dan akan menjadi obat penawar bagi kalbu-kalbu yang telah terluka oleh caci-maki dan penghinaan. Kejayaan Alqur'an berarti kejayaan bagi orang-orang mukmin juga. Tanpa hal itu tidak ada jalan lain bagi dunia, bahwa ajaran Alqur'an itu akan menjadi sarana kemajuan dibidang materi duniawi dan juga dibidang keruhanian. Hendaknya ajaran-ajaran Alqur'an ini diterapkan pada pribadi masing-masing. Jadi keburukan dan kelicikan mereka itu bagi orang-orang Ahmady khasnya tidak menjadi kekhawatiran. Kita adalah orang-orang yang telah mendapat karunia menjadi murid Imam Mahdi, Masih Mau'ud a.s. yang telah diutus Tuhan untuk menyebarkan ajaran Islam sejati keseluruh pelosok dunia. Mengenai hal itu Allah swt berfirman didalam Surah Al Jum'ah sebagai berikut :

يَسِيحُ اللَّهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

الْمَلِكِ الْقَدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ①

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ

يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ

الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ

لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ②

وَأَخْرَجَ مِنْهُمْ لِمَا يُنْفِقُونَ ذُرِّيَةً وَهُوَ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ③

Artinya : Apa juapun yang ada diseluruh langit dan apa juapun yang ada dibumi senantiasa menyanjung Allah. Maha berdaulat, Mahasuci, Mahaperkasa, Mahabijaksana. Dialah yang telah mengutus ditengah-tengah bangsa yang buta huruf, seorang rasul dari antara mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka Tanda-tanda-Nya, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah, walaupun sebelumnya mereka berada dalam kesesatan yang nyata. Dan Dia akan membangkitkannya ditengah-tengah suatu golongan lain dari antara mereka, yang belum pernah

bergabung dengan mereka. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Al Jum'ah 2-4)

Jadi, pada periode sebelumnya ketika Allah swt telah mengutus Hazrat Rasulullah saw dan melalui ajaran itu beliau saw telah menciptakan sebuah revolusi besar ditengah-tengah kaum yang berakhlak buruk dan kucar-kacir dan kehidupan masyarakat yang kacau-balau. Kaum itu sangat jahil, disebabkan perkara kecil-kecil saja mereka berkelahi saling bunuh laksana binatang tak berakal. Namun beliau saw dengan membacakan ayat-ayat yang indah dihadapan mereka beliau telah mensucikan mereka dengan ajaran yang sangat indah, murni dan luhur. Kaum yang jahil itu telah diperkaya dengan ajaran-ajaran yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan hikmah sehingga mereka telah menjadi kaum yang sangat maju dan terkemuka dalam akhlak dan keruhanian mereka. Melalui sebuah Kitab yang indah, kitab Ilahi yang tunggal yang berlaku sampai qiamat mencakup segala jenis ilmu-pengetahuan dan perkara-perkara hikmah. Dengan mengikuti ajarannya telah merubah keadaan mereka yang menjalani kehidupan seperti binatang menjadi manusia yang berakhlak. Sebagaimana Hazrat Masih Mau'ud, Imam Mahdi a.s. bersabda bahwa kaum itu telah menjadi manusia dan dari manusia menjadi insan terpelajar. Dan dari insan terpelajar menjadi insan yang ber Tuhan. Dimasa periode sekarang ini Allah swt telah berlaku ihsan terhadap kita dan Dia telah mengutus Hazrat Imam Mahdi, Masih Mau'ud a.s. kedunia supaya beliau membacakan ayat-ayat-Nya kemudian mengajarkannya kepada kita, supaya dengan menunjukkan tanda-tanda Ilahi menambah tinggi martabah keruhanian kita. Supaya iman dan keyakinan kita semakin bertambah kuat, memberi bimbingan yang lurus dalam kehidupan kita dan mensucikan bathin kita. Beliau memberi tahu kita tentang hakikat Kitab Ilahi ini dan menjelaskan rahasia-rahasianya kepada kita. Beliau memberitahu kita bahwa kitab ini *syifaun warahmatul lilmukminin* bagi kita semua. Kitab ini bagaimana ia menjadi syifaa (penyembuh) bagi kita? Beliau memberi tahu kita tentang ajaran syari'at terakhir ini yang penuh dengan hikmah dan terdapat mutiara tersembunyi didalamnya,

sehingga kita menjadi maklum keadaannya. Itulah sebuah ihsan Tuhan yang telah dianugerahkan kepada orang-orang mukmin. Dan pada masa ini yang semata-mata berkat hamba sejati Nabi agung saw yang telah diutus oleh Allah swt, yang beriman kepada hukum-hukum Allah swt serta mengamalkannya dan beliau telah menjadi sasaran sempurnanya nubuatan Rasulullah saw.

Dizaman ini Hazrat Masih Mau'ud, Imam Mahdi a.s. telah menjelaskan keagungan kitab Suci Alqur'an dan dalam membandingkannya dengan kitab Taurat beliau a.s. bersabda : " Penda'waan para padri ini semata-mata tidak betul. Mereka berkata : Alqur'an telah membawa tauhid dan hukum-hukum baru jenis apa yang tidak terdapat didalam Taurat? Beliau bersabda : " Orang tak berilmu yang membaca Taurah tentu akan terkecoh, apakah didalam Taurat itu ada ajaran tauhid? Hak-hak ibadah dan hukum-hukum ibadah juga tdak ada disebutkan didalamnya. Masalah baru apa yang telah diuraikan oleh Alqur'an ? Akan tetapi tipuan ini akan terkena kepada mereka yang tidak pernah merenungkan kalam Ilahi. Jelaslah bahwa banyak sekali bagian dari ilahiyyat yang tandatandanya sedikitpun tidak terdapat didalam Taurat. Jadi, dimanapun didalam Taurat tidak terdapat sedikitpun pembahasan tentang rahasia tauhid secara rinci. Sedangkan Alqur'an menjelaskan tauhid kepada kita bukan hanya sekedar menghindarkan diri dari penyembahan patung-patung, penyembahan manusia-manusia, binatang-binatang, unsur-unsur angkasa, atau syaitan-syaitan. Bahkan tauhid terbagi atas tiga martabah.

Martabah *pertama*, untuk awam yang ingin mendapat keselamatan dari kemurkaan Allah swt.

Martabah *kedua*, untuk orang-orang khas. Yakni untuk orang-orang yang paling banyak ingin menciptakan hubungan lebih akrab secara istimewa dengan Allah swt dibandingkan dengan orang-orang awam.

Dan martabah *ketiga*, untuk yang lebih khas lagi, yang ingin mencapai qurub Ilahi secara kamil.

Martabah awal dari tauhid Ilahi adalah, jangan menyembah sesuatu selain Allah swt. Dan harus

menghindarkan diri dari penyembahan terhadap setiap benda yang terbatas ataupun makhluk yang dapat diketahui baik yang berada diatas bumi maupun yang ada diatas langit.

Martabah tauhid kedua ialah, harus beranggapan bahwa semua bisnis baik milik sendiri maupun milik orang lain sumber kekuasaan-nya terletak ditangan Allah swt. Yakni yang mendatangkan keuntungan atau-pun kerugian terletak ditangan Allah swt. Dan jangan terlampau bertumpu kepada kekuatan seseorang atau kemampuan pribadi, sebab akan mengakibatkan timbulnya bahaya syirik. Misalnya berkata : " Jika tidak dibantu oleh si Zaid pasti saya mendapat kerugian. Dan jika tidak ditolong oleh si Bakar pasti saya sudah celaka." Jika perkataan itu diucapkan dengan niat menganggap dengan sesungguhnya Zaid atau Bakar adalah wujud utama yang mempunyai kekuatan didalam urusannya itu, maka perbuatan demikian sudah termasuk syirik.

Martabah tauhid ketiga adalah, dalam mencintai Allah swt, harus menghapuskan maksud-maksud pribadi dari dalam hati kita, dan membuat diri sendiri fana didalam Zat-Nya. Ajaran tauhid seperti ini tidak terdapat didalam Taurat. Demikian juga penjelasan tentang surga dan neraka sedikitpun tidak terdapat didalam Taurat. Barangkali hanya terdapat isyarah-isyarah-nya saja. Demikian juga mengenai sifat-sifat kamil Allah swt tidak terdapat penjelasan secara menyeluruh didalam Taurat. Jika didalam Taurat terdapat suatu surah seperti yang terdapat didalam Alqur'an :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ ۝ لَمْ يُولَدْ ۝
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya : Katakanlah ! Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah Yang tidak bergantung kepada sesuatu, dan segala sesuatu bergantung kepada-Nya. Dia tidak melahirkan dan tidak pula Dia dilahirkan. Dan tiada seorang-puh yang menyamai Dia. (Al Ikhlas : 1-5) Barangkali orang-orang Kristen itu akan berhenti dari musibah penyembahan makhluk Allah swt. Demikian juga didalam Taurat tidak terdapat penjelasan tentang hak-hak manusia, tetapi didalam Alqur'an ajaran ini telah dijelaskan secara sempurna dan gamblang sekali misalnya Allah swt berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴿٩١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil dan berbuat kebaikan dan memberi kepada kaum kerabat; dan melarang dari perbuatan keji, dan hal yang tidak disenangi dan memberontak. Dia memberi kamu nasihat supaya kamu mengambil pelajaran. (An Nahl : 91) Yakni simpaty kalian terhadap sesama manusia harus dilakukan dengan penuh kasih dan semangat kecintaan sesuai tuntutan fitrati, jangan disertai maksud untuk mengharapkan suatu pujian atau penghargaan dari siapapun. Sebagaimana kasih-sayang seorang ibu terhadap anaknya sendiri tanpa mengharapkan sesuatu dari anaknya atau dari siapapun. Demikian juga, Wujud Allah swt, ke Esaan-Nya, sifat-sfat-Nya yang kamil tidak ditunjukkan didalam Taurat bukti-bukti-nya dengan dalil-dalil akal secara jelas dan gamblang. Akan tetapi didalam Alqur'anul Karim semua aqidah, perlunya ilham dan perlunya nubuwat (kenabian) telah dibuktikan dengan dalil-dalil akal secara jelas dan gamblang. Dan setiap masalah dijelaskan dalam bentuk falsafahnya sehingga memberi kemudahan terhadap para pencari kebenaran untuk memahaminya. Dan semua dalil-dalil itu secara kamil dan lengkap terdapat didalam Kitab Suci Alqur'anul Karim, untuk itu diluar kemampuan manusia, misalnya untuk menyediakan dalil-dalil mengenai Zat Allah swt yang tidak terdapat didalam Kitab Suci Alqur'an.

Dalil paling kuat dan besar untuk membuktikan perlunya kehadiran Kitab Suci Alqur'an adalah, semua kitab-kitab sebelumnya mulai dari kitab Taurah, kitab Nabi Musa a.s. sampai kepada Injil ditujukan hanya kepada kaum tertentu, yaitu kaum Bani Israil. Dengan kata-kata yang jelas dan terang sekali bahwa kitab-kitab itu bukan untuk faedah semua bangsa, melainkan terbatas hanya kepada kaum Bani Israil saja. Akan tetapi turunnya Kitab Suci Alqur'an dimaksudkan untuk faedah semua bangsa didunia, tidak ditujukan hanya kepada suatu kaum tertentu. Bahkan secara terbuka dijelaskan

bahwa Alqur'an telah diturunkan bagi faedah semua insan diseluruh dunia. Dan tujuannya adalah untuk perbaikan setiap manusia.”(Kitabul Bariyya-Essence of Islam Vol 1 hal.468-471)

Jadi, inilah sebagai ringkasan yang telah dijelaskan kepada kita oleh Hazrat Imam Zaman, Hazrat Imam Mahdi a.s. tentang keindahan Alqur'anul Karim. Kita orang-orang Ahmady sangat bernasib baik (beruntung), dan kita baru dapat dikatakan bernasib baik apabila kita berusaha menerapkan hukum-hukum Alqur'an didalam kehidupan kita sehari-hari dan menunjukkannya kepada dunia bahwa, inilah ajaran yang sangat cemerlang yang kamu sekalian membantahnya. Barulah kita dapat memenuhi hak dan kewajiban setelah masuk kedalam Jema'at kaum akhirin.

Didalam sebuah khutbah saya telah memberi contoh tentang Jema'at Germany, disana mereka telah melaksanakan pameran Kitab Suci Alqur'an diberbagai tempat. Kadangkala menggunakan sebuah dewan (ruangan) disebuah gereja Kristen. Kesannya telah terbukti sangat baik sekali sehingga beberapa buah media telah meliput dan memberinya tanggapan yang sangat baik sekali. Maksud saya memberitahu hal ini, agar Jema'at dinegara-negara lain juga dapat melaksanakan pameran seperti itu. Sampai sekarang hal itu belum dapat dilaksanakan oleh semua Jema'at diseluruh dunia. Jika Jema'at di America berusaha membuat program untuk melaksanakan pameran, maka media yang sekarang sedang menaruh perhatian terhadap Islam, tentu disatu pihak mereka menyebarkan perilaku orang-orang zalim terhadap Islam, difihak lain tentu mereka akan menyampaikan kesan-kesan baik tentang kita juga. Walaupun demikian dengan karunia Allah swt Jema'at USA telah berusaha dengan baik dan sukses sekali dalam menyampaikan amanat perdamaian melalui seminar dan berbagai sarana media kepada berbagai kelompok masyarakat luas dinegeri itu. Berbagai media telah meliput semua kegiatan mereka itu, namun pameran belum dilaksanakan yang seharusnya sudah dilaksanakan disana.

Tugas setiap orang mukmin adalah mengadakan peninjauan terhadap setiap front (lapangan). Di America maupun dinegara-negara lain diseluruh dunia, hendaknya

dipersiapkan secara regular untuk mengadakan pameran, sekalipun harus menyewa sebuah hall (ruangan). Kadangkala pameran diselenggarakan dimesjid-mesjid Jema'at, sedangkan masyarakat merasa enggan dan takut masuk mesjid, sebab telah ditimbulkan berbagai macam isue tidak betul tentang Islam yang sangat menakutkan. Jika sebuah hall (ruangan) disewa untuk menyelenggarakan pameran dimana dipamerkan terjemah Alqur'an dalam berbagai jenis bahasa dan berbagai macam literatures, dihiasi banners (fosters) bertuliskan kata-kata indah yang diambil dari ajaran Islam, dengan melihat display yang indah tentu banyak manusia akan tertarik untuk menyaksikannya. Perhatian media juga tentu akan tertarik kepadanya. Sekarang dunia media sedang banyak menaruh perhatian terhadap Islam. Banyak perkara yang baik telah ditulis tentang Islam. Berita-berita tentang Jema'at Ahmadiyah yang mereka tulis juga banyak yang betul. Niat yang terkandung didalam hati mereka Tuhanlah Yang mahatahu. Namun bagaimanapun kita harus mengambil faedah dari mereka semaksimal mungkin. Sekalipun pameran dilakukan dengan menyewa Stall atau dengan mengambil bagian didalam general Exhibition namun pada umumnya hal itu tidak diliput oleh media, sekalipun ramai orang datang untuk menyaksikan berbagai macam barang yang dipamerkan. Namun jika kita mengadakan pameran tersendiri, bagaimanapun akan mempunyai impact atau kesan yang lebih baik. Jika diadakan dengan persiapan yang baik dan tertib, maka dunia akan tahu apa sebenarnya Alquranul Karim itu, dan apa ajarannya.

Sekarang musuh-musuh Islam banyak berbicara menentang jihad dan pembunuhan, akan tetapi mereka tidak menjelaskan dalam keadaan bagaimana Islam di-izinkan untuk melakukannya. Dimana Allah swt telah memberi izin mengangkat pedang untuk berperang, disana tujuannya untuk menjaga keselamatan orang-orang Kristen, orang-orang Yahudi dan orang-orang beragama lain juga, bukan hanya untuk menjaga keselamatan orang-orang Islam saja. Jadi, begitulah prilaku Dajjal yang setiap waktu mencari jalan untuk merugikan dan merusak Islam. Kita harus menghancurkan

usaha-usaha mereka itu dan untuk menghancurkannya secara menyeluruh diperlukan usaha keras dan do'a. Hanya Jema'at Ahmadiyah-lah yang dapat melaksanakannya.

Kesimpulan dari apa yang telah saya baca dari tulisan Hazrat Masih Mau'ud a.s. adalah, bagaimana pentingnya ajaran Alqur'anul Karim dan bagaimana beliau telah mengemukakan suatu perbandingan mengenai keadilan telah dikemukakan dengan tegas oleh Alqur'an tidak pernah dilakukan oleh kitab-kitab lainnya. Sebagaimana Allah swt telah berfirman tentang itu :

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ
يَقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ
مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا
إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ①

Artinya : Allah tidak melarang kamu berbuat baik terhadap mereka dan berlaku adil terhadap mereka yang tidak memerangi kamu disebabkan agamamu, dan yang tidak mengusir kamu dari negeri-mu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (AL Mumtahinah ; 9)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ
شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّ شَنَاةُ
قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ إِعْدِلُوا ۚ هُوَ
أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ①

Artinya : Hai orang-orang yang beriman ! Hendaklah kamu berdiri tegak karena Allah, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah kebencian sesuatu kaum mendorong kamu bertindak tidak adil. Berlakulah adil; itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan. (Al Maidah : 9)

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَبِزِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنَافِ
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٧﴾

Artinya : Dan sembahlah Allah, dan jangan kamu mempersekutukan sesuatu dengan-Nya: dan berbuat baiklah terhadap kedua orang-tua, dan kaum kerabat, dan anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, dan tetangga yang sesanak saudara, dan tetangga yang bukan kerabat, dan handai taulan, dan orang musafir, dan yang dimiliki oleh tangan-kananmu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang sombong, membanggakan diri. (An Nisa : 37)

Didalam ayat-ayat tersebut diatas, pertama orang-orang kafir yang tidak melakukan permusuhan diperintah untuk berlaku baik dan jujur terhadap mereka. Didalam Surah Al Maidah diperintahkan supaya terhadap musuh-musuh juga kita harus berlaku adil dan jujur. Musuh jika berbuat hal-hal yang tidak menyenangkan dan melakukan gerak-gerik yang buruk, kita tidak boleh meninggalkan keadilan dan kejujuran kemudian melakukan permusuhan yang tidak pantas terhadap mereka. Tidak boleh menimpakan hukuman kepada mereka melebihi batas kesalahan yang mereka lakukan. Jika mereka memperlihatkan akhlaq yang buruk kepada kita, maka kita tidak boleh membalas dengan akhlaq yang buruk pula terhadap mereka. Dalam ayat ketiga yang diambil dari surah An Nisa diperintahkan agar manusia berlaku ihsan kepada kedua ibu-bapak sampai kepada setiap orang, yakni harus berlaku ihsan kepada seluruh umat manusia, agar keamanan dapat ditegakkan diatas dunia. Jadi, itulah ajaran yang sangat luhur yang diberikan oleh Alqur'an untuk menciptakan keamanan dunia secara sempurna dan untuk menegakkan kedamaian ditengah-tengah masyarakat. Dan hanya ajaran-ajaran itulah yang dapat menjamin keamanan. Bukan dengan amal pengkhianatan yang dilakukan seorang padri America

yang zalim terhadap pembakaran Kitab Suci Alqur'an. Orang demikian itu pasti akan menjadi sasaran azab dari Allah swt. Maka tugas kita adalah, apabila melihat gerak-gerik manusia yang melakukan permusuhan terhadap Islam, terhadap Rasulullah saw dan Alquranul Karim, pertama-tama kita harus berusaha menerapkan ajaran Islam yang benar pada diri kita. Dan kita harus berusaha untuk mempromosikan ajaran yang indah dan luhur ini ditengah-tengah masyarakat. Untuk itu sarana apapun yang tersedia pada kita harus dimanfa'tkan sebaik-baiknya. Semoga untuk itu semua Allah swt memberi taufiq kepada kita. Amin !

Huzur atba membicarakan tentang seorang anggota Jema'at senior, beliau seorang Hafiz Qur'an dan beliau juga sebagai cendekiawan dalam pengetahuan duniawi dan terkenal sebagai sarjana astronomy. Nama beliau adalah Hafiz Saleh Muhammad Allah Din Sahib yang baru-baru ini telah wafat di Qadian. Inna lillahi wa inna illaihi raji'oon. Kedudukan terakhir beliau dalam Jema'at sebagai Sadr Sadr Anjuman Ahmadiyah Qadian untuk masa khidmat selama empat tahun. Beliau meraih gelar Msc dalam Physics dan PhD dalam Astrophysics dari American University. Beliau memiliki banyak sekali kebolehan dalam berbagai bidang dan telah menerbitkan lebih dari limapuluh macam tajuk research dan telah menerima banyak sekali penghargaan. Namun beliau selalu merendahkan diri. Tajuk-tajuk yang menjadi kesenangan atau favourite beliau adalah, dynamics of galaxies, gerhana bulan dan gerhana matahari. Usaha dan upaya research beliau selalu diilhami oleh ayat-ayat Kitab Suci Alqur'an dan beliau lakukan dengan kebolehan yang kamil. Beliau telah menulis banyak sekali buku-buku dan banyak melakukan pengkhidmatan terhadap Jema'at dalam berbagai bidang. Setelah pencen (pensiun) beliau tinggal di Qadian. Beliau mempunyai hubungan sangat erat dengan Tuhan dan sangat mencintai-Nya. Isteri beliau mengatakan, pada suatu kali terjadi dibandara Karachi-Pakistan, pegawai kastam telah berbuat tidak wajar terhadap beliau berkenaan dengan barang-barang electronic yang dibawa oleh beliau, yang

membuat beliau sangat gelisah sekali. Untuk beberapa waktu beliau menghilang, kemudian ketika balik lagi ditempat isteri beliau tanya; telah pergi kemana ? Beliau jawab, sambail tawakkal kepada Allah swt saya melakukan salat nafal dan merasa yakin bahwa barang-barang itu mesti diserahkan kembali kepada saya. Sementara itu, staff kastam-pun sudah berganti dengan yang petugas lain dan mereka yang bertugas meminta ma'af kepada beliau sambil menyerahkan semua barang-barang beliau. Adik isteri beliau Dr Nusrat Jahan (almarhum adalah menantu Tn Mln Abdul Malik Khan Sahib) katanya ketika beliau berumur 36 tahun, Shikh Yaqub Ali Irfani Sahib telah memberitahu beliau sebuah mimpi bahwa Hafiz Allah Din Sahib sedang duduk diatas kursi Hazrat Khalifatul Masih I r.a. Beliau menanggapi hal itu sangat tidak wajar. Tidak lama setelah Hazrat Mirza Wasim Ahmad Sahib wafat, Huzur atba telah mengangkat beliau menjadi Sadr Sadr Anjuman Ahmadiyya Qadian. Beliau membaca didalam Tarikh Ahmadiyya, Sadr pertama Sadr Anjuman Ahmadiyya Qadian adalah Hazrat Khalifatul Masih I r.a. Beliau mempunyai hubungan dan kecintaan sangat dalam dengan Kitab Suci Alqur'an, beliau berusaha belajar sendiri menjadi Hafiz (hafal Qur'an). Beliau duduk dilantai dasar rumah beliau untuk belajar menghafal Alqur'an. Melihat semangat beliau belajar Alqur'an, kedua orang tua beliau mengangkat seorang guru untuk membantu beliau menghafal Alqur'an. Beliau sangat ta'at sekali terhadap Khilafat, memiliki jiwa dedikasi yang sangat setia sekali dan beliau mempunyai hubungan sangat erat sekali dengan para Darweish Qadian. Beliau sangat dawam menunaikan salat tahajjud dan diwaktu Jalsah Salanah beliau sering memimpin salat tahajjud bersama. Pada suatu ketika dalam peristiwa sebuah pernikahan, demi menghargai kedudukan duniawi beliau yang luhur, beliau diminta untuk membacakan khutbah nikah. Namun beliau tidak menerima penghargaan yang baik itu dan berkata : Dalam kehadiran seorang Muballigh saya tidak layak membaca khutbah Nikah. Setelah pernyataan janji Khilafat Centenary 2008, semangat beliau untuk bertabligh tiba-tiba sangat berubah sekali dan beliau selalu giat dan aktif terlibat didalam usaha tabligh.

Beliau mempunyai e-mail account khas untuk kegiatan tabligh itu. Beliau terus giat pula dalam melakukan research gerhana bulan dan gerhana matahari. Setiap waktu selesai menjalankan tugas di Anjuman, beliau selalu pergi kepada Tn Muballigh untuk mengerjakan research itu bersama-sama melalui sebuah computer. Beliau sangat tertarik sekali untuk mengadakan penelitian tentang bintang-bintang dan juga bulan. Beliau salah seorang dari *Ulil Albab* sesuai firman Tuhan didalam surah Ali Imran ayat 191.

Selanjutnya Huzur atba mengisahkan riwayat kakek beliau yang pertama masuk Ahmadiyah didalam keluarga setelah membaca buku Philosophy ajaran Agama Islam. Hafiz Saleh Allah Din Sahib mempunyai sifat sangat merendahkan diri. Putera beliau menceritakan keadaan beliau ketika berada Stasiun Kreta Api Dheli, India sambil memakai baju berwarna merah. Di India para pegawai porter Kreta Api mengenakan baju uniform (seragam) berwarna merah. Sebuah keluarga telah keliru memanggil beliau sebagai porter untuk membawa barang-barang bawaan mereka. Beliau-pun tidak menolak. Setelah sampai ditempat dan keluarga itu hendak memberi wang upah, beliau menolak sambil berkata : "Saya bukan seorang porter, saya tolong anda karena anda minta tolong kepada saya." Keluarga itu terperanjat sambil merasa malu sekali. Semoga Allah swt memberi putera puteri beliau iman dan taqwa dan semoga Dia menjadi Penolong dan Pelindung mereka semua. Amin !

Huzur atba mengumumkan untuk mengadakan salat jenazah ghaib bagi beliau dan bagi seorang lagi bernama Col.Muhammad Saeed Sahib yang telah wafat dalam pesawat ditengah perjalanan dari Canada ke Pakistan. Inna lillahi wa inna ilaihi rajiOON. Alihbahasa dari Audio Urdu oleh Hasan Basri

